

ABSTRACT

Susanna Sunarno. (1999). A BUSINESS ENGLISH PROGRAMME. English Language Education Study Programme, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

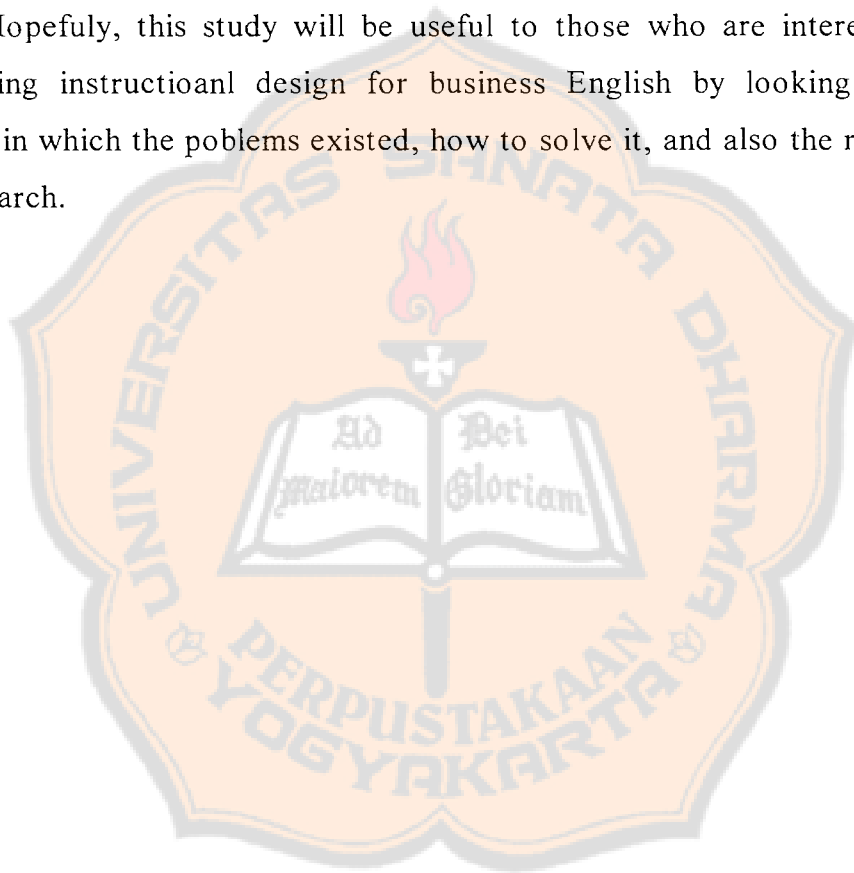
These days the need of business to globalize is getting higher and so is the demand of mastering English for business. When people do business, miscommunication and misinterpretation can sometimes happen caused by either ambiguity or unclear pronunciation. By learning Business English people can be more effective and efficient in their communication. They can distribute and sell their product, and build up their self-confidence in having the expected standard of English as required for running a successful business.

This study offers a programme which would be in the form of instructional design, as a means of organizing the learning process for Business English. The process of learning is adjusted to Indonesian culture, using the communicative approach since the need to learn English for Business is to be able to communicate with foreigners. The objective of this study is to construct the programme needed.

The Business English Programme is structured into several steps: First of all, the identification of the students and the objective of learning English are clearly described. Second, the data from the students and the teacher are gathered based on observations, but mainly on interviews. Later, a library research is conducted to get supporting evidence from experts that the techniques will be used are effective. Finally, the data from the experts and the survey become a consideration in designing a Business English programme. The final result of this study will be in the form of instructional design for Business English.

The designed programme consists of 5 units. The units are: Welcoming the Company's Guests, Socializing, Doing Company's Presentation, Holding a Business Meeting, and Negotiating. Each unit follows six steps, namely: Warming up, Presentation, Controlled Practice, Cultural Focus, Practice, and Ending Activity. The teaching-learning activity is initially by 'ice breaking'. Further description will be clarified in Chapter IV and appendices.

Hopefully, this study will be useful to those who are interested in developing instructional design for business English by looking at the process in which the problems existed, how to solve it, and also the result of the research.



ABSTRAK

Susanna Sunarno. (1999). SEBUAH PROGRAM BAHASA INGGRIS UNTUK BISNIS. Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Di masa kini kebutuhan pengusaha untuk mengembangkan diri semakin tinggi, begitu pula dengan keinginan untuk menguasai bahasa Inggris dengan baik dalam dunia usaha. Di kala mereka melakukan usaha, kerap kali terjadi salah paham baik karena ketidakjelasan pesan maupun artikulasi. Dengan belajar Inggris untuk bisnis pengusaha dapat lebih efektif dan efisien dalam berkomunikasi. Mereka dapat mendistribusikan dan menjual produknya, dan meningkatkan rasa percaya diri karena dapat memenuhi standart bahasa Inggris yang diperlukan demi suksesnya usaha mereka.

Penelitian ini menawarkan sebuah program yang berbentuk *instructional design*, sebagai suatu metode pengorganisasian proses belajar bahasa Inggris untuk bisnis. Proses belajar tersebut diadaptasikan pada budaya Indonesia dengan menggunakan pendekatan komunikatif karena kebutuhan belajarnya adalah agar dapat berkomunikasi dengan orang asing di lingkungan usaha. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat program yang dibutuhkan oleh pelaku usaha.

Program Bahasa Inggris untuk Bisnis ini dikomposisikan sebagai berikut: Pertama, peneliti menentukan seluk beluk pelajar dan tujuan belajar bahasa Inggris. Kedua, data dari pelajar dan guru dikumpulkan berdasarkan observasi dan wawancara. Kemudian, studi perpustakaan dilakukan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung dari para ahli bahwa teknik yang akan digunakan terbukti efektif. Akhirnya, data dari perpustakaan dan survey menjadi pertimbangan di dalam mendisain Program Inggris untuk Bisnis.

Program Bahasa Inggris tersebut terdiri dari 5 unit, yaitu: Menyambut Tamu Perusahaan, Bersosialisasi, Melakukan Presentasi Perusahaan, Mengadakan Pertemuan Bisnis, dan Bernegosiasi. Tiap-tiap unit memuat beberapa langkah di setiap pertemuannya, yaitu: Pemanasan, Presentasi, Latihan dengan Pedoman, Kebudayaan, Latihan Lepas, dan Penutup. Proses belajar-mengajar sendiri diawali oleh *ice breaking*. Penjelasan lebih lanjut akan dijelaskan pada Bab IV dan lampiran.

Semoga penelitian ini dapat berguna bagi siapa saja yang tertarik untuk mengembangkan *instructional design* bahasa Inggris untuk bisnis dengan melihat keseluruhan proses dari permasalahan, cara pemecahannya dan hasil dari penelitian ini.

